

PKM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PELATIHAN PEMBUATAN KUE DI DESA BONGAN, TABANAN, BALI

Ni Luh Utari Sumadewi*, Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum,
I Gusti Ayu Ika Monika Prastyandhari, Ayu Putu Tristiani
Universitas Dhyana Pura Badung Bali
Correspondent author Email*: utarisumadewi@undhirabali.ac.id

Abstract

The community groups that we have assisted in this Community Partnership Program consist of two groups. Our partner's location is in Bongan Tabanan Village. Partners have diverse livelihoods and during the pandemic, many people had to lose their jobs so they needed training, baking assistance which aims to grow skills, creativity and form businesses that can be used as income support in their households. For this reason, the Proposal Team offers solutions that are in accordance with partner problems, namely cake-making training. From the activities that have been carried out, namely increasing the skills of partners in making cakes, it is hoped that in the future partners who are skilled in making cakes can improve the economy by selling the cakes
Keywords: *community empowerment, pandemic, covid19, Bongan Village.*

Abstrak

Kelompok Masyarakat yang telah kami dampingi pada Program Kemitraan Masyarakat ini terdiri dari dua kelompok. Lokasi mitra kami berada di Desa Bongan Tabanan. Mitra memiliki matapencaharian yang beragam dan pada masa pandemi banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan sehingga memerlukan pelatihan, pendampingan pembuatan kue yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, kreativitas dan pembentukan usaha yang dapat dijadikan penunjang pendapatan di rumah tangga mereka. Untuk itu Tim Pengusul menawarkan solusi yang sesuai dengan permasalahan mitra yaitu pelatihan pembuatan kue. Dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu meningkatnya keterampilan mitra dalam pembuatan kue sehingga diharapkan kedepannya mitra yang telah terampil dalam membuat kue dapat meningkatkan perekonomian

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pandemi, Covid19, Desa Bongan,

Copyright © 2023, Ni Luh Utari Sumadewi, dan Kawan-kawan
This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.
DOI 10.30656/ps2pm.v5i1.6585

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 untuk pertama kalinya dunia dihebohkan dengan adanya virus yang pertama kali terdeteksi berada di Wuhan China (I Andayani, MV Roesmniningsih, 2021). Virus tersebut diberi nama Corona Virus Disease 19 atau disingkat dengan nama covid19, virus ini masuk ke Indonesia diawal tahun 2020 sekitar bulan maret. Bahkan bukan saja menyebar ke Indonesia, namun virus covid19 ini menyebar secara global, sehingga WHO kemudian menyatakan sebagai pandemic (Iswati et al., 2021; PH et al., 2020). Kondisi ini menyebabkan banyaknya perubahan disegala bidang dan berdampak langsung ke masyarakat.

Perubahan yang terjadi dan yang paling terasa dampaknya yaitu adanya pembatasan kegiatan masyarakat sehingga mengakibatkan beberapa masyarakat kehilangan mata pencahariannya (Sugiri, 2020). Dan salah satu masyarakat Indonesia khususnya di Bali yang mengandalkan sector pariwisata sebagai mata pencaharian utamanya kini menjadi tak ada kehidupan. Salah satu masyarakat yang terampak pandemic ini yaitu masyarakat yang kami damping dalam PKM ini berlokasi di desa bongan Tabanan Bali.

Bongan merupakan Desa yang berada di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Bongan memiliki luas wilayah 4,45 km² dengan Jumlah penduduk 7.278 jiwa yang terdiri dari 3.639 laki-laki dan 3.639 perempuan. Desa Bongan merupakan daerah heterogen. Pendudukan memiliki pekerjaan, pendidikan dan tingkat perekonomian yang beragam. Hal ini terkait dengan tingkat perekonomian keluarga. Terutama dalam keadaan saat ini banyaknya pemberhentian kerja terkait pandemi covid-19, dalam menunjang perekonomian keluarga sangat diperlukan. Kelompok Masyarakat di Desa Bongan Tabanan yang kami dampingi pada PKM ini terdiri dari dua kelompok yaitu Kelompok Perempuan Mandiri dan Kelompok Dukungan Sebaya "Kasih Karunia Tabanan".

Mewujudkan kesejahteraan Kelompok Masyarakat melalui pelatihan, pendampingan pembuatan kue yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, kreativitas dan pembentukan usaha yang dapat dijadikan penunjang pendapatan di rumah tangga mereka. Program pelatihan atau pendampingan diperlukan untuk membuka wawasan baru, memperkenalkan hal-hal baru yang berpotensi menjadikan peluang usaha

baru. Pelatihan/pendampingan pembuatan kue dianggap cocok untuk dilakukan pada kelompok masyarakat di Desa Bongan, Tabanan, Bali yang berpeluang untuk dapat menambah keterampilan dan pendapatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan PKM ini adalah sesuai dengan solusi yang ditawarkan, yang menjawab permasalahan mitra sebagai berikut :

Tahapan pembuatan produk yang dilakukan dengan tahapan : Memilih contoh kue yang akan dibuat, membuat kue kering, dan mitra mempraktekkan cara membuat kue kering.

Komponen yang dievaluasi dalam kegiatan pendampingan PKM kelompok di Desa Bongan Tabanan adalah sebagai berikut :

1. Aspek pengetahuan

Tingkat pengetahuan mitra tentang pembuatan kue bertambah dari yang tidak tahu menjadi tahu.

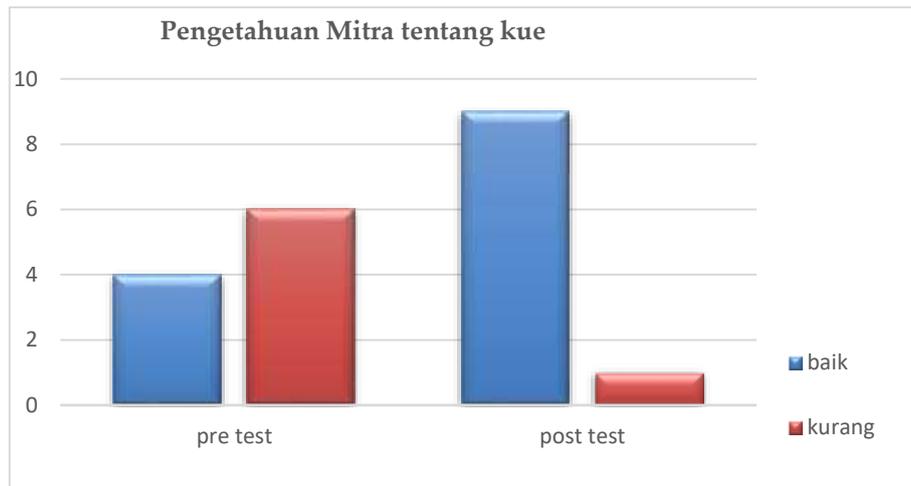
2. Aspek Keterampilan

Tingkat keterampilan mitra tentang pembuatan kue menjadi meningkat.

Mitra diharapkan berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pendampingan, pelatihan dan evaluasi. Jumlah anggota mitra yang diharapkan berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan adalah seperti yang dijabarkan diatas. Diharapkan bahwa tim manajerial mitra (pimpinan dan jajaran lainnya) dapat menunjuk dan meminta komitmen dari anggota mitra yang diharapkan mampu untuk nantinya menjalankan pendampingan sehingga dapat berlangsung secara intensif dan efektif. Anggota mitra yang dimaksud juga nantinya diharapkan menjadi pelatih bagi anggota lainnya sehingga menjadi efek multiplier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggali pengetahuan mitra tentang keterampilan pembuatan kue. Sebelum kegiatan dilakukan kami melakukan pengukuran pengetahuan tentang bahan-bahan dan Teknik pembuatan kue, kemudian memberikan sosialisasi dan sekaligus melakukan praktek cara pembuatan kue kepada mitra. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Pengetahuan Mitra tentang kue

Terlihat pada gambar diagram 1 bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebelum dan sesudah kegiatan. Pada kegiatan ini kami memberikan beberapa informasi tentang bahan kue dan Teknik dalam pembuatan kue. Untuk hubungan pengetahuan mitra sesudah dan sebelum diberikan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hubungan Pengetahuan Mitra Sesudah dan Sebelum Diberikan Pelatihan

	Rata-Rata	N	P-Value
PreTest	7,05	10	0.00
Post Test	9,43	10	

Berdasarkan table 1, berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan mitra dari tidak tahu menjadi tahu dengan p-value 0.00. adanya perbedaan antara sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan terhadap pengetahuan mitra tentang informasi bahan kue dan Teknik pembuatan kue. Dengan tercapainya hasil yang maksimal diharapkan kedepannya mitra dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan dalam membuat kue sehingga kue yang dibuat dapat dijual, dengan demikian kegiatan PKM pemberdayaan masyarakat pelatihan pembuatan kue di desa Bongon Tabanan dapat bermanfaat. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Apriyati (2021) bahwa capaian secara jangka pendek dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dapat membantu meningkatkan kesadaran serta mempertahankan ekonomi masyarakat desa renon. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kue

SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah meningkatnya keterampilan mitra dalam pembuatan kue sehingga diharapkan kedepannya mitra dapat meningkatkan perekonomian dengan keterampilan dalam membuat kue.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura melalui LPPM Undhira atas pendanaan Pengabdian Masyarakat ini dalam skema PKM Hibah Internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyati MY. Pembuatan Hand Sanitizer Organik Di Tengah Pandemi Covid-19. *Pengabdian Masyarakat*. 2021;3(1):69–76.
- Andayani, MV Roesmningsih WY. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa. Published online 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/20221>
- Iswati RS, Hubaedah A, Andarwulan S. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Anti Bakteri Berbasis Eco Enzym dari Limbah Buah-Buahan dan Sayuran. *Bantenese J Pengabdian Masyarakat*. 2021;3(2):104–12.
- Sugiri D. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis Media Pengkaj Manaj dan Akunt*. 2020;19(1):76-86. doi:10.32639/fokusbisnis.v19i1.575.